



► BENCANA KEKERINGAN

Warga Girisubo Mulai Minta Suplai Air Bersih

GRISUBO—Air bersih mulai didistribusikan ke warga Kapanewon Girisubo.

Kepala Jawatan Sosial Girisubo, Giyatno, mengatakan tahun ini, anggaran *dropping* air mencapai Rp75,6 juta.

Dia mengaku sudah mengidentifikasi terhadap dampak kemarau di tahun ini. Meski diperkirakan berlangsung singkat, namun musim kemarau membuat sejumlah warga membutuhkan bantuan air bersih. "Sudah kami petakan dan akan memberikan bantuan air bersih ke empat kalurahan terdiri dari Songbanyu, Pucung, Jerukwudel dan Nglindur," kata Giyatno, Kamis (10/7/).

Adapun, proses penyaluran sudah dimulai minggu ini dengan sasaran warga yang benar-benar membutuhkan bantuan. "Sudah ada permintaan dari kalurahan. Jadi, kami putuskan menyalurkan bantuan air bersih dengan menggandeng jasa tangki air," katanya.

Disinggung mengenai sasaran penerima bantuan, Giyatno memastikan pengiriman disesuaikan dengan permintaan resmi dari pemerintah kalurahan.

Di sisi lain, agar penyaluran dapat tepat sasaran, maka dipastikan bahwa penerima merupakan warga yang belum terakses layanan PDAM.

"Sebenarnya instalasi PDAM sudah masuk, tetapi belum merata. Alirannya pun kadang masih belum lancar sehingga saat kemarau seperti sekarang banyak yang membutuhkan air bersih guna mencukupi kebutuhan harian," katanya.

Senada, Panewu Girisubo, Edy Sedono, mengatakan, warga di beberapa kalurahan sudah mengalami krisis air sehingga membutuhkan bantuan secepatnya. "Kami punya anggaran *dropping* sendiri. Kalau ditotal bisa untuk penyaluran sebanyak 378 tangki air bersih," katanya.

Edy memastikan untuk penyaluran sudah dilakukan koordinasi dengan BPBD Gunungkidul. Hal ini sebagai upaya agar bantuan bisa tepat sasaran dan tidak terjadi *double* penyaluran air bersih. "Koordinasi ini penting karena memang di BPBD juga ada anggaran *dropping*. Jadi, biar bisa efektif dalam penyaluran dan bantuan dapat merata," katanya.

Pengusaha tangki air di Kapanewon Girisubo, Kitut Sakiran mengakui untuk sekarang sudah ada peningkatan permintaan air bersih di masyarakat. Adapun harganya bervariasi karena tergantung dengan jarak dan lokasi yang dituju.

"Paling murah Rp130.000 per tangki, tapi ada juga yang menembus Rp200.000 per tangki karena jaraknya jauh dan medan suli. Untuk pesanan sudah mulai banyak karena tiap hari ada yang meminta dikirim air bersih," katanya. (David Kurniawan)